

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/ statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.¹ Menggunakan pendekatan kuantitatif karena data diwujudkan dalam bentuk angka dan dianalisis berdasarkan analisis statistik guna untuk menunjukkan pengaruh dana pihak ketiga, giro pada Bank Indonesia, pembiayaan murabahah terhadap likuiditas Bank Mega Syariah.

Jenis penelitian yakni asosiatif dengan memakai statistik inferensial parametrik, artinya setelah data dikumpulkan, maka dilakukan berbagai metode statistik untuk mengolah data dan kemudian menganalisis serta menginterpretasi hasil analisis tersebut yang telah didapat. Penelitian asosiatif menurut Sugiyono adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan dua variabel atau lebih. Terdapat tiga bentuk hubungan yaitu hubungan simetris, hubungan kausal dan hubungan interaktif.² Dalam

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 8.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 1999), hal. 11.

penelitian ini maka akan dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan, dan mengontrol suatu gejala.

B. Populasi, Sampling, Dan Sampel

a. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek atau subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek tersebut.³ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh data laporan keuangan PT. Bank Mega Syariah Tbk. yang juga telah dipublikasikan yaitu sejak berdiri sampai dengan sekarang tahun 2017.

b. Sampling

Sampling adalah teknik pengambilan sampel dalam metode tertentu. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah nonprobability sampling. Nonprobability sampling adalah teknik pengambilan sampel dengan tidak memberikan kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.⁴ Jadi tidak semua unit populasi memiliki kesempatan untuk dijadikan sampel penelitian.

³ Misbahuddindan Iqbal Hasan, Analisis Data Penelitian dengan Statistik edisi ke-2, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), hal 117

⁴ Moh. Papundu Tika, Metodologi Riset Bisnis. (Jakarta:PT Bumi Aksara, 2006), hal. 40

Cara pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan purposive sampling atau sampel bertujuan. Sampel bertujuan dilakukan dengan cara mengambil subyek bukan didasari atas strata, random atau daerah tetapi didasarkan atas tujuan tertentu.⁵ Sampel sumber data yang sesuai dengan tujuan penelitian adalah data dana pihak ketiga, giro pada bank Indonesia, pembiayaan murabahah dan likuiditas dalam laporan keuangan triwulan PT Bank Mega Syariah Tbk. di Indonesia Tahun 2008-2015.

c. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁶ Menurut Mohammad Ali mengemukakan bahwa Sampel adalah sebagian yang diambil dari keseluruhan obyek yang akan diteliti yang dianggap mewakili terhadap seluruh populasi dan diambil dengan menggunakan tehniktehnik tertentu.⁷

Dengan demikian, penulis dapat memberikan kesimpulan bahwa sampel adalah anggota bagian dari suatu populasi yang bertujuan untuk memperoleh keterangan mengenai obyek yang diteliti dengan mengambil sebagian saja dari populasi yang telah ditentukan tersebut. Dengan menggunakan sampel maka dapat diperoleh suatu ukuran yang dinamakan statistik.

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktiki*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hal. 108

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: alfabeta, 1999), hal. 120

⁷ Mohammad Ali, *Penelitian Pendidikan (Prosedur dan Strtaegis)*, Cet. III. (Bandung: Angkasa, 1985), hal. 54

Bagian dari sampel dalam penelitian ini yakni laporan keuangan triwulan Bank Mega Syariah tahun 2009 sampai dengan 2016. Sehingga apabila dengan jangka waktu 8 tahun dengan jenis laporan triwulan akan dihasilkan data sampel sebesar $(8 \times 4) = 32$ data. Minimal data yang harus tersedia yaitu 30 data.

C. Data, Variabel dan Skala Pengukuran

a. Sumber Data

Dalam penelitian ini peneliti hanya menggunakan satu jenis sumber data yaitu data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung atau melalui pihak lain, atau laporan historis yang telah disusun dalam arsip yang dipublikasikan atau tidak dalam bentuk yang sudah jadi, sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini berupa laporan keuangan triwulanan Bank Mega Syariah dari tahun 2009 sampai tahun 2016.

b. Variabel

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Menurut hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain, maka macam-macam variabel dalam penelitian dapat dibedakan menjadi variabel independen dan dependen.

Variabel independen sering disebut dengan variabel stimulus, prediktor, antecedent. Menurut kamus bahasa Indonesia biasa disebut dengan variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependent (terikat). Puguh suharso juga menyebutkan independent variabel atau variabel bebas (X) atau variabel prediktor, merupakan variabel yang dapat mempengaruhi hubungan yang positif atau negatif.⁸ Variabel independen atau biasa disebut sebagai variabel bebas, dalam penelitian ini ada tiga, yaitu dana pihak ketiga, giro pada Bank Indonesia dan pembiayaan murabahah. Ketiga variabel tersebut diukur menggunakan satuan rupiah (Rp).

Variabel dependen, atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.⁹ Pendapat lain menyatakan variabel terikat atau disebut juga variabel kriteria, menjadi perhatian utama (sebagai faktor yang berlaku dalam pengamatan) dan sekaligus menjadi sasaran penelitian. Variabel dependen atau biasa disebut sebagai variabel terikat dalam penelitian ini yaitu likuiditas (FDR) di Bank Mega Syariah.¹⁰ Variabel dependen harga saham diukur menggunakan satuan persen (%).

⁸ Puguh Suharso, *Metode Penelitian untuk Bisnis*, (Jakarta: PT indeks, 2009), hal. 36

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2011 cet 14), hal. 39

¹⁰ Ibid, hal. 109

c. Skala pengukurannya

Data dalam penelitian ini memiliki satuan ukur yang berbeda sehingga data asli harus ditransformasi (standarisasi) sebelum bisa dianalisis. Dengan demikian, perlu dilakukan transformasi ke bentuk z-score. Nilai standar atau z-score adalah suatu bilangan yang menunjukkan seberapa jauh nilai mentah menyimpang dari rata-ratanya dalam distribusi data dengan satuan SD. Tujuan dilakukannya standarisasi untuk menyamakan satuan, jadi nilai standar tidak lagi tergantung pada satuan pengukuran melainkan menjadi nilai baku. Cara melakukan standarisasi dengan menggunakan SPSS pada menu Analyze, Descriptives Statistics, Descriptives, selanjutnya memasukkan semua variabel dan mencentang Save Standardized Values As Variables.¹¹

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang ditempuh dan alat-alat yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan datanya. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan:

1. Observasi

Observasi adalah cara dan teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala atau fenomena yang ada pada obyek penelitian. Observasi dapat dibagi menjadi dua, yaitu observasi langsung dan observasi tidak langsung.¹²

Dalam penelitian ini menggunakan observasi tidak langsung yakni dengan

¹¹ Singgih Santoso, Seri Solusi Bisnis Berbasis TI: Menggunakan SPSS untuk Statistik Multivariat, (Jakarta: Elex Media Komputindo), hal. 66-67

¹² Riduwan, Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian,..... hal. 44

membuka dan mendownload website Bank Indonesia dan Bank Mega Syariah untuk mengambil obyek yang diteliti, sehingga dapat diperoleh data harga saham serta laporan keuangan, gambaran umum bank dan perkembangannya.

2. Studi kepustakaan

Studi kepustakaan adalah pengumpulan data dengan cara mempelajari dan memahami buku-buku yang mempunyai hubungan dengan rasio keuangan dan harga saham, serta pembahasan tentang keuangan perbankan dan makro ekonomi seperti jurnal, media masa dan hasil penelitian yang diperoleh dari berbagai sumber.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan.¹³ Berdasarkan tujuan dari penelitian ini, maka teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari beberapa bagian, antara lain:

1. Uji Normalitas

Pengujian normalitas data digunakan untuk menguji apakah data kontinu berdistribusi normal sehingga analisis validitas, reliabilitas, uji t, korelasi, dan regresi dapat dilaksanakan.¹⁴ Jika data berdistribusi normal maka digunakan uji statistik parametrik. Sedangkan bila data tidak berdistribusi normal maka digunakan uji statistik non parametrik.¹⁵

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian*,..... hal. 331

¹⁴ Husaini Usman, *Pengantar Statistika*, (Jakarta:PT Bumi Aksara, 2012), hal.109

¹⁵ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2014), hal. 153

Dalam penelitian uji normalitas data dilihat menggunakan metode deskriptif dengan menghitung koefisien varians dan uji statistik Kolmogorov-Smirnov. Koefisien varians dapat dihitung dengan melihat output pada bagian descriptive statistics dengan rumus:

$$\text{Koefisien Varians} = (\text{Standar Deviasi}/\text{Mean}) \times 100\%.$$

Kriteria distribusi data dikatakan normal apabila nilai koefisien varians < 30%.¹⁶ Analisis koefisien varians digunakan untuk menguji normalitas variabel X1(Dana Pihak Ketiga), X2 (Giro pada Bank Indonesia) dan X3 (Pembiayaan Murabahah), sedangkan Kolmogorov-Smirnov pengambilan keputusannya digunakan pedoman jika nilai Sig. <0,05% maka data tidak berdistribusi normal. Sebaliknya jika nilai Sig. > 0,05% maka data berdistribusi normal¹⁷, digunakan untuk menguji variabel variabel Y (Likuiditas).

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinieritas

Bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen).¹⁸ Kemiripan antar variabel independen akan mengakibatkan korelasi yang sangat kuat. Selain itu untuk uji ini juga untuk menghindari kebiasaan dalam proses pengambilan keputusan mengenai pengaruh pada uji parsial

¹⁶ M. Sopiudin Dahlan, Statistik Untuk Kedokteran dan Kesehatan (deskriptif, bivariat, dan multivariat dilengkapi aplikasi dengan menggunakan SPSS) seri 3, (Jakarta: Salemba Medika, 2011) hal.45-53.

¹⁷ V. Wiratna Sujarweni, SPSS untuk Penelitian, (Yogyakarta:Pustaka Baru Press, 2014), hal. 55

¹⁸ Ghozali, Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS, (Semarang:Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2007), hal. 91

masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Jika VIF yang dihasilkan diantara 1-10 maka tidak terjadi multikolinieritas.¹⁹

VIF adalah suatu estimasi berapa besar multikolinieritas meningkatkan varian pada suatu koefisien estimasi sebuah variabel penjelas. VIF yang tinggi menunjukkan bahwa multikolinieritas telah menaikkan sedikit varian pada koefisien estimasi, akibatnya menurunkan nilai t.²⁰

b. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian ini digunakan untuk melihat apakah variabel pengganggu mempunyai varian yang sama atau tidak. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas yaitu dengan melihat grafik Plot antara nilai prediksi variabel terikat (dependen) yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Deteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah residual ($Y \text{ prediksi} - Y \text{ sesungguhnya}$) yang telah di-studentized.

Dasar analisisnya adalah sebagai berikut:

- 1) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian

¹⁹ V. Wiratna Sujarweni, SPSS untuk Penelitian, (Yogyakarta:Pustaka Baru Press, 2014), hal. 185

²⁰ Agus Eko Sujianto, Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0, (Jakarta: Prestasi Pustakaraya, 2009), hal. 79

menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.

- 2) Jika ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Heteroskedastisitas pada umumnya sering terjadi pada model-model yang menggunakan data cross section daripada time series. Namun bukan berarti model-model yang menggunakan data time series bebas dari heteroskedastisitas. Sedangkan untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilihat pola gambar Scatterplot model tersebut.²¹

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel pengganggu pada periode tertentu dengan variabel sebelumnya. Mendeteksi autokorelasi dengan menggunakan nilai Durbin Watson dibandingkan dengan tabel Durbin Watson (d_l dan d_u). Kriteria jika $d_u < d_{hitung} < 4-d_u$ maka tidak terjadi autokorelasi.¹³⁴ Untuk mendeteksi autokorelasi digunakan angka D-W (Durbin-Watson). Secara umum patokan yang digunakan dalam melihat angka D-W yakni:²²

- 1) Angka D-W di bawah -2 berarti ada autokorelasi positif
- 2) Angka D-W di bawah -2 sampai +2 berarti tidak ada autokorelasi.

²¹ Agus Eko Sujianto, Aplikasi Statistik..., hal. 79

²² Singgih Santoso, Buku Latihan SPSS Statistik Parametrik, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo), hal. 144

- 3) Angka D-W di atas +2 berarti ada autokorelasi negatif

3. Regresi Linier Berganda

Uji Regresi Linier Berganda merupakan analisis yang digunakan untuk menguji kekuatan variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam hal ini yaitu analisis regresi linier berganda, dengan model dasar sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Dimana:

Y = Likuiditas

X1 = Dana Pihak Ketiga (DPK)

X2 = Giro Pada Bank Indonesia

X3 = Pembiayaan Murabahah

a = konstanta

b1-b4 = koefisien regresi variabel bebas

e = variabel residual (tingkat error)

4. Pengujian Hipotesis

Pengujian Hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen yang meliputi DPK, Giro Pada BI dan Pembiayaan Murabahah berpengaruh terhadap Likuiditas baik secara individu maupun bersama-sama. Maka dapat diklasifikasikan sebagai berikut :

- 1) Hipotesis pertama yang berbunyi dana pihak ketiga berpengaruh terhadap Likuiditas di uji menggunakan Uji signifikan Parsial (Uji t).

- 2) Hipotesis kedua yang berbunyi giro pada BI berpengaruh terhadap Likuiditas di uji menggunakan Uji Signifikan Parsial (Uji t).
- 3) Hipotesis ketiga yang berbunyi pembiayaan murabahah berpengaruh terhadap Likuiditas di uji menggunakan Uji Signifikan Parsial (Uji t).
- 4) Hipotesis kelima yang berbunyi dana pihak ketiga, giro pada BI, dan pembiayaan murabahah berpengaruh terhadap Likuiditas di uji menggunakan Uji Signifikan Simultan (Uji F).

Perhitungan statistik disebut signifikan secara statistik apabila nilai uji statistiknya berada dalam daerah kritis (daerah dimana H_0 Ditolak). Sebaliknya disebut tidak signifikan bila nilai uji statistiknya berada dalam daerah H_0 Diterima.

a. Uji signifikan Parsial (Uji t)

Pengujian ini dilakukan untuk menguji apakah suatu variabel bebas berpengaruh atau tidak terhadap variabel tidak bebas. Tujuan pengujian ini adalah untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara signifikan. Uji t ini digunakan untuk menguji hipotesis pertama, hipotesis kedua dan hipotesis ketiga. Hipotesis pertama yang berbunyi dana pihak ketiga berpengaruh terhadap likuiditas (FDR), hipotesis kedua yang berbunyi giro pada BI berpengaruh terhadap likuiditas (FDR) dan hipotesis ketiga yang berbunyi pembiayaan murabahah berpengaruh terhadap

likuiditas (FDR). Pengujian dilakukan dengan uji t atau t-test, yaitu membandingkan antara t-hitung dengan t-tabel.

Uji ini dilakukan dengan syarat :

- 1) Jika $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$, maka H_0 ditolak yang berarti variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Jika $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$, maka H_0 diterima yaitu variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.²³

Pengujian juga dilakukan melalui pengamatan nilai signifikansi t pada tingkat α yang digunakan sebesar 5%. Analisis didasarkan pada perbandingan antara signifikansi t dengan nilai signifikansi 0,05, dimana syarat-syaratnya adalah sebagai berikut :

- 1) Jika signifikansi t $< 0,05$, maka H_0 ditolak yang berarti variabel independennya berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Jika signifikansi t $> 0,05$, maka H_0 diterima yaitu variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.²⁴

b. Uji Statistik F

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel - variabel independen secara simultan atau bersama-sama mempengaruhi variabel dependen secara signifikan. Uji F ini digunakan untuk menguji hipotesis keempat yang berbunyi dana pihak ketiga, giro pada Bank Indonesia dan pembiayaan murabahah berpengaruh terhadap likuiditas

²³ V. Wiratna Sujarweni, SPSS untuk Penelitian, (Yogyakarta:Pustaka Baru Press, 2014), hal. 55

²⁴ Ali Mauludi, Statistika 2 ,(Jakarta: Alim's Punlishing, 2013), hal., 54

(FDR), pengujian ini menggunakan uji F yaitu dengan membandingkan F hitung dengan F tabel. Uji ini dilakukan dengan syarat²⁵:

- 1) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima yaitu variabel-variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
- 2) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak yaitu variabel-variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.

Pengujian ini dapat dilakukan melalui pengamatan nilai signifikan F pada tingkat α yang digunakan (dalam penelitian ini menggunakan tingkat α sebesar 5%). Analisis didasarkan pada perbandingan antara nilai signifikansi 0,05 dimana syarat-syaratnya adalah sebagai berikut :

- 1) Jika signifikasnsi $F < 0,05$ maka H_0 ditolak yang berarti variabel-variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.
- 2) Jika signifikansi $F > 0,05$, maka H_0 diterima yaitu variabel-variabel secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

5. Adjusted (R²)

Adjusted R² pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi pengaruh variabel independen (Dana

²⁵ Suharyadi Purwanto, STATISTIKA: Untuk Ekonomi & Keuangan Modern, (Jakarta: Salemba Empat, 2004), Hal. 523

Pihak Ketiga, Giro pada Bank Indonesia, dan Pembiayaan murabahah) secara serentak terhadap variabel dependen Likuiditas (FDR). koefisien ini menunjukkan seberapa besar prosentase variasi variabel independen yang digunakan dalam model mampu menjelaskan variasi variabel dependen. R^2 sama dengan 0, maka tidak ada sedikitpun prosentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen yang digunakan dalam model tidak menjelaskan sedikitpun variasi variabel dependen. Sebaliknya R^2 sama dengan 1, maka prosentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen adalah sempurna, atau variasi variabel independen yang digunakan dalam model menjelaskan 100% variasi variabel dependen.